

Pencatatan Usahatani *Go Digital* Melalui Aplikasi Catatan Keuangan di Dusun Cendrawasi, Kabupaten Kubu Raya

Sri Widarti*¹, Hardi Dominikus Bancin¹, Donna Youlla¹, Ellyta¹, Sigit Sugiardi¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Panca Bhakti, Indonesia

*e-mail: sriwidarti1373@gmail.com

Abstrak

Pertanian di Dusun Cendrawasi, Kabupaten Kubu Raya, menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi menghadapi kompleksitas dalam pengelolaan usahatani. Solusi inovatif diperlukan, khususnya terkait sistem pencatatan keuangan manual. Program pengabdian ini mengusulkan penerapan aplikasi catatan keuangan digital untuk meningkatkan efisiensi. Sosialisasi dilakukan dengan pendataan petani, pelatihan aplikasi, dan diskusi interaktif. Hasilnya mencakup peningkatan pemahaman, efisiensi pencatatan, serta transparansi keuangan usahatani. Adopsi teknologi ini mendukung visi pemerintah dalam transformasi digital pertanian. Pentingnya sosialisasi ini juga terkait dengan kebijakan pemerintah yang mendukung pertanian berbasis digital. Selain meningkatkan kesejahteraan petani, adopsi teknologi diharapkan dapat mengurangi kesenjangan gender dan usia dalam akses digital di sektor pertanian. Dengan implementasi aplikasi catatan keuangan, Dusun Cendrawasi berhasil meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kesejahteraan petani. Keberhasilan ini dapat menjadi model untuk perluasan program serupa di wilayah pertanian lainnya, mendukung transformasi digital sektor pertanian secara luas.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan, Usahatani, *Go Digital*, Kubu Raya

Abstract

Agriculture in Cendrawasi Hamlet, Kubu Raya Regency, is the backbone of the economy, but faces complexities in farm management. Innovative solutions are needed, especially regarding the manual financial recording system. This service program proposes the application of digital financial record applications to improve efficiency. Socialization was conducted with farmer data collection, application training, and interactive discussions. The results include increased understanding, recording efficiency, and transparency of farm finances. The adoption of this technology supports the government's vision of digital transformation of agriculture. The importance of this socialization is also related to government policies that support digital-based agriculture. In addition to improving farmers' welfare, technology adoption is expected to reduce gender and age gaps in digital access in the agricultural sector. With the implementation of the financial record application, Cendrawasi Hamlet has succeeded in improving efficiency, transparency, and farmers' welfare. This success can be a model for the expansion of similar programs in other agricultural areas, supporting the digital transformation of the agricultural sector at large.

Keywords: Financial recording, Farming, *Go Digital*, Kubu Raya

1. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan tulang punggung ekonomi masyarakat di Dusun Cendrawasi, Kabupaten Kubu Raya. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam mengelola usahatani semakin kompleks. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian adalah sistem pencatatan keuangan yang sebagian besar masih dilakukan secara manual dan konvensional. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan sistem akuntansi, pengelolaan keuangan, dan pelaporan keuangan di berbagai organisasi. Sebagai contoh, penelitian mengenai implementasi akuntansi berbasis akrual dalam sistem pengelolaan keuangan pemerintah daerah Kota Depok (Yuda et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan langkah inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan petani terutama melalui adopsi teknologi digital.

Pencatatan keuangan yang baik dan terorganisir merupakan elemen kunci pengambilan keputusan dan keberhasilan (Febriani & Aziz, 2023). Namun, masih banyak petani yang menghadapi kendala dalam menyusun dan memantau catatan keuangan mereka. Sejalan dengan hal ini, diperkenalkanlah solusi digital berupa aplikasi catatan keuangan, sebagai upaya untuk membantu petani dalam mengelola keuangan usahatani dengan lebih efektif.

Langkah inovatif ini sejalan dengan visi pemerintah daerah dalam mendorong transformasi digital di sektor pertanian. Penggunaan teknologi diharapkan dapat membantu petani mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Beberapa penelitian telah mengeksplorasi dampak teknologi informasi terhadap

pengelolaan keuangan dalam berbagai konteks. Misalnya, penelitian tentang pengaruh sistem pengendalian internal, teknologi informasi, dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan di masjid menemukan bahwa teknologi informasi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan (Pradila et al., 2023). Dengan menggunakan teknologi, diharapkan petani dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya, mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. didorong oleh perubahan dinamis dalam sektor pertanian dan perkembangan teknologi di era modern. Pertanian di wilayah tersebut menjadi sumber utama penghidupan masyarakat, tetapi menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan potensinya. Adopsi teknologi digital di sektor pertanian dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan petani.

Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh petani di Dusun Cendrawasi adalah kurangnya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Pencatatan masih banyak dilakukan secara manual, menyebabkan keterlambatan, ketidakakuratan, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan usahatani. Hal ini mempengaruhi daya saing petani dan menyulitkan mereka dalam mengambil keputusan strategis.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan usahatani. Penggunaan aplikasi catatan keuangan memungkinkan petani untuk mengelola data secara lebih terstruktur, mengakses informasi dengan cepat, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Adopsi teknologi ini dapat meminimalkan potensi kesalahan manusiawi, meningkatkan transparansi, dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pentingnya sosialisasi ini juga terkait dengan kebijakan pemerintah yang semakin mendukung transformasi digital di sektor pertanian. Pemerintah menyadari bahwa integrasi teknologi digital dapat meningkatkan daya saing pertanian di tingkat lokal maupun nasional. Oleh karena itu, sosialisasi ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk memastikan bahwa manfaat teknologi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat petani.

Selain itu, perubahan iklim dan fluktuasi harga komoditas pertanian juga menunjukkan perlunya peningkatan ketahanan usahatani. Pencatatan usahatani *Go Digital* dapat membantu petani mengidentifikasi pola-pola yang mungkin terkait dengan perubahan iklim dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan langkah-langkah adaptasi.

2. METODE

Sosialisasi dilakukan melalui serangkaian kegiatan, antara lain:

- a) Pendataan Petani: Identifikasi petani yang akan ikut dalam sosialisasi, melibatkan pertemuan dengan kelompok tani setempat.
- b) Pelatihan Penggunaan Aplikasi: Penyelenggaraan pelatihan langsung tentang penggunaan aplikasi catatan keuangan. Materi meliputi pemasangan aplikasi, input data, dan interpretasi laporan keuangan.
- c) Diskusi Interaktif: Sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman peserta tentang aplikasi dan mendorong pertukaran informasi antar petani.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang pencatatan usahatani *Go Digital* melalui aplikasi catatan keuangan memiliki urgensi yang besar, karena mampu meningkatkan efisiensi operasional petani, menyediakan transparansi dan akurasi dalam pemantauan keuangan, memperbaiki kesejahteraan petani, mendukung transformasi digital sektor pertanian, serta membuka peluang pemberdayaan wanita dan pemuda. Selain itu, sosialisasi ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong pertanian berbasis digital, menjadikannya langkah strategis untuk mengoptimalkan perkembangan sektor pertanian secara berkelanjutan.

Setelah pelaksanaan metode di atas, hasil yang dicapai dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Peningkatan Pemahaman: Peserta sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap aplikasi catatan keuangan. Mereka dapat mengoperasikan fitur-fitur dasar dan memahami manfaat penggunaan teknologi.
- b) Efisiensi Pencatatan: Adopsi teknologi memberikan dampak positif terhadap efisiensi pencatatan keuangan. Proses penginputan data menjadi lebih cepat, dan kelengkapan informasi yang tercatat meningkat.
- c) Transparansi dan Akurasi: Aplikasi catatan keuangan meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pemantauan keuangan usahatani. Laporan yang dihasilkan secara otomatis membantu petani untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja keuangan mereka.
- d) Peningkatan Kesejahteraan: Dengan adanya pencatatan yang lebih terstruktur, petani dapat membuat keputusan yang lebih cerdas terkait investasi dan strategi usahatani, sehingga berpotensi meningkatkan kesejahteraan mereka.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Pemaparan Materi

Pentingnya sosialisasi tentang pencatatan usahatani *Go Digital* di Dusun Cendrawasi, Kabupaten Kubu Raya, mencakup berbagai aspek yang memiliki dampak positif pada petani dan sektor pertanian secara keseluruhan. Pembahasan tentang urgensi sosialisasi ini dapat diperluas dalam beberapa konteks kunci:

- a. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas: Adopsi aplikasi catatan keuangan memberikan peluang bagi petani untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan usahatani mereka. Proses pencatatan yang manual seringkali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Dengan teknologi digital, petani dapat menghemat waktu, mengurangi biaya operasional, dan

meningkatkan produktivitas. Sebuah studi juga menunjukkan bahwa integrasi strategis antara teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusia telah membawa dampak signifikan pada cara organisasi mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan tenaga kerja mereka, serta meningkatkan kinerja, produktivitas, dan daya saing mereka di pasar yang terus berubah (Alamsyah, 2024; Hadiwijaya et al., 2023). Digitalisasi dapat mendukung keberlanjutan pada usahatani dengan cara meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mempermudah akses ke informasi dan pasar. Contohnya, implementasi Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan (SIMRAL) di Kabupaten Serang menunjukkan hasil yang cukup baik dalam mendukung pembangunan daerah (Amanuha et al., 2021).

- b. **Penyederhanaan Proses Pencatatan:** Penggunaan aplikasi catatan keuangan menyederhanakan proses pencatatan, membuatnya lebih mudah diakses dan dimengerti oleh petani. Hal ini membantu mengurangi beban kerja administratif, sehingga petani dapat lebih fokus pada kegiatan pertanian inti mereka. Pencatatan dalam usahatani sangat penting karena membantu petani dalam mengontrol kebijakan pengelolaan usahatani, mengetahui kelemahan dalam perencanaan dan penyelenggaraan usahatani, serta membedakan sumber penerimaan dan pengeluaran kegiatan usahatani (Septiadi et al., 2021).
- c. **Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas:** Sistem pencatatan digital menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Informasi yang tercatat dengan baik dan terstruktur memungkinkan pihak terkait, seperti pemberi pinjaman atau investor, untuk dengan mudah memahami kondisi keuangan petani. Ini dapat meningkatkan tingkat akuntabilitas dan memperkuat hubungan antara petani dan pemangku kepentingan eksternal.
- d. **Pemberdayaan Petani Wanita dan Pemuda:** Sosialisasi ini dapat memberikan dorongan khusus bagi petani wanita dan pemuda untuk terlibat dalam teknologi digital. Peningkatan literasi digital di kalangan kelompok ini dapat mengurangi kesenjangan gender dan usia dalam akses terhadap peluang di sektor pertanian. Pemberdayaan petani wanita dan pemuda memiliki banyak manfaat, termasuk peningkatan kesejahteraan petani, ketahanan pangan, dan pembangunan wilayah. Sebuah studi menunjukkan bahwa peran Pemuda Tani Indonesia (PTI) dalam pemberdayaan petani memiliki hubungan yang moderat dengan taraf hidup petani, namun tidak signifikan (Ritonga et al., 2022).
- e. **Dukungan Terhadap Keberlanjutan Lingkungan:** Pencatatan usahatani *Go Digital* tidak hanya berkaitan dengan aspek keuangan, tetapi juga dapat mendukung praktik pertanian berkelanjutan. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dengan cermat, petani dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan penggunaan sumber daya, pemilihan varietas tanaman yang sesuai, dan praktik pertanian ramah lingkungan. Digitalisasi memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, terutama dalam hal pengelolaan data dan administrasi. Beberapa contoh penerapan digitalisasi untuk mendukung keberlanjutan lingkungan antara lain adalah digitalisasi pencatatan data warga untuk mendukung pelaporan data PKK dan posyandu di suatu perumahan (Rohmah et al., 2022). Selain itu, digitalisasi juga dapat berperan dalam mengelola e-waste dan mendukung ekonomi sirkular melalui penerapan kebijakan pajak yang mendukung praktik berkelanjutan dan pengelolaan e-waste yang efektif.
- f. **Peran dalam Transformasi Digital Sektor Pertanian:** Adopsi teknologi oleh petani merupakan langkah krusial dalam mendukung transformasi digital sektor pertanian secara keseluruhan. Keberhasilan di tingkat petani dapat menjadi model bagi wilayah lain, mendorong pemerintah dan sektor swasta untuk berinvestasi lebih lanjut dalam inovasi digital di pertanian. Digitalisasi pertanian, termasuk penerapan pertanian presisi dan perdagangan melalui platform online, diharapkan dapat mengubah industri pangan dan pertanian secara radikal, serta berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya yang signifikan (Laba & Saing, 2023). Selain itu, digitalisasi juga dapat berperan dalam mengelola e-waste dan mendukung ekonomi sirkular melalui penerapan kebijakan pajak yang mendukung praktik berkelanjutan dan pengelolaan e-waste yang efektif (Oktarini et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Melalui metode sosialisasi yang holistik, adopsi aplikasi catatan keuangan di Dusun Cendrawasi, Kabupaten Kubu Raya, memberikan dampak positif. Petani bukan hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan melalui pemantauan

keuangan yang lebih baik. Kendati demikian, penting untuk terus melakukan pemantauan dan dukungan agar adopsi teknologi ini berkelanjutan dan dapat memicu perubahan positif yang lebih besar dalam sektor pertanian. Keberhasilan ini memberikan dasar kuat untuk perluasan program serupa di wilayah-wilayah pertanian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S. (2024). Integrasi Strategis: Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Amanuha, G., Hasanah, B., Sururi, A., & Sukendar, S. (2021). Digitalisasi Pemerintahan Melalui Implementasi SIMRAL dalam Mendukung Keberlanjutan Pembangunan Daerah. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 1(2), 126–134. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v1i2.2086>
- Febriani, I., & Aziz, I. A. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Desa Wates Jaya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 156–172. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i2.7160>
- Hadiwijaya, H., Prasetya, D., Widyanto, A., Kritian, B., Rahman, A. A., & Mahardika, M. A. (2023). *Transformasi Digital di Industri Kerajinan: Pendekatan Praktis Dedy Gerabah melalui Adopsi E-Katalog Corresponding Author*. 1(10). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Laba, M. S., & Saing, M. M. (2023). Transformasi Digital di Sektor Pertanian di Indonesia. *JURNAL E-BUSSINES*, 3(2). <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v3i1.82>
- Oktarini, K. W., Nurpratiwi, T., & Tjegame, A. A. R. (2023). PAJAK EKONOMI SIRKULAR DAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 198–208. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v19i2.672>
- Pradila, E., Animah, A., & Nurabiah, N. (2023). Pengaruh Spi, Teknologi Informasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pengelolaan Keuangan. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 8(1).
- Ritonga, I. I., Soetarto, E., & Sihaloho, M. (2022). Hubungan Peran Pemuda Tani Indonesia dalam Pemberdayaan Petani dengan Taraf Hidup Petani. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(4), 445–455. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v6i4.997>
- Rohmah, Y. S., Anwar, R., & Hadiyoso, S. (2022). Digitalisasi Pencatatan Data Warga Untuk Mendukung Pelaporan Data Pkk Dan Posyandu Di Pesona Bali Residence Bojongsong. *Consecant*.
- Septiadi, D., Usman, A., Gusti Lanang Parta Tanaya, I., & Hidayati, A. (2021). Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Pembukuan Usahatani di Desa Otak Rarangan Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.945>
- Yuda, N., Muin, M., Sularto, L., & Gunadarma, U. (2021). Evaluasi Implementasi Metode Pencatatan Basis Akrual Pada Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Depok. *EXPLORE*, 11(1), 38–50.